

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan dan regulasi pemerintah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Faktor-faktor karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, tipe perusahaan, ukuran industri, dan profitabilitas serta sebagai variabel tambahan yaitu regulasi pemerintah. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kategori *corporate social reporting* untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006 dan 2008. Total sampel penelitian adalah 47 perusahaan, dengan dua tahun pengamatan. Jadi total sampel yang diteliti adalah 96. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan saham pemerintah, regulasi pemerintah, tipe perusahaan dan ukuran industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Sementara itu, kepemilikan saham asing dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, regulasi pemerintah, tipe perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas.